

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian pada anak bungsu yang merantau. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemandirian pada anak bungsu yang merantau. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 173 anak bungsu dengan karakteristik usia 18-25 tahun laki-laki maupun perempuan dan masa lama merantau. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala kemandirian. Teknik analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.492 dengan $p < 0.05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat korelasi positif antara kepercayaan diri dengan kemandirian pada anak bungsu yang merantau. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,242, sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi kepercayaan diri terhadap kemandirian sebesar 24,2%.

Kata kunci : Anak Bungsu, Kemandirian, Kepercayaan Diri, Merantau

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-confidence and independence in the youngest child who migrates. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-confidence and independence in the youngest child who migrates. The subjects in this study were 173 youngest children with characteristics of 18-25 years of age, both male and female, and a long period of migration. The data collection method used in this study was a self-confidence scale and an independence scale. The data analysis technique obtained a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.492 with $p < 0.05$, which indicates that the hypothesis is accepted, namely there is a positive correlation between self-confidence and independence in the youngest child who migrates. The coefficient of determination (R) is 0.242, so it can be said that the contribution of self-confidence to independence is 24.2%.

Keywords: Independence, Migration, Self-Confidence, Youngest Child